



## **PENDAMPINGAN PEMBUATAN NIB MELALUI SISTEM ONLINE SUBMISSION (OSS) PADA UMKM MOMS DESY KITCHEN**

**Nailatul Mamlu'ah\*, Rizky Dermawan**

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294, Indonesia

\*[22012010339@student.upnjatim.ac.id](mailto:22012010339@student.upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAK**

Artikel ini mengkaji proses pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) pada UMKM Moms Desy Kitchen sebagai upaya untuk meningkatkan aksesibilitas dan legalitas usaha melalui sistem Online Single Submission (OSS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pendampingan yang dilakukan, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh pemilik usaha dalam pendaftaran NIB, serta memberikan solusi untuk mempermudah akses dan meningkatkan legalitas usaha UMKM. Peserta dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Moms Desy Kitchen dan tim pendamping yang terdiri dari ahli dalam bidang UMKM dan regulasi bisnis. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan pendampingan ini adalah lima orang, dengan dua orang anggota tim pendampingan dan tiga orang dari pihak Moms Desy Kitchen. Proses pendampingan dimulai dengan tahap persiapan, di mana tim pendampingan melakukan komunikasi awal untuk menjelaskan pentingnya NIB dan cara penggunaannya melalui OSS. Selanjutnya, tim membantu pemilik usaha dalam mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran. Setelah dokumen siap, proses pendaftaran dilakukan secara daring dengan bimbingan langsung dari tim pendampingan. Evaluasi dilakukan setelah pendaftaran berhasil, di mana tim mengevaluasi kesulitan yang dihadapi selama proses dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

Kata kunci: aksesibilitas; legalitas; moms desy kitchen; umkm; nib; oss; pendampingan

## **ASSISTANCE IN MAKING NIB THROUGH THE ONLINE SUBMISSION SYSTEM (OSS) AT UMKM MOMS DESY KITCHEN, BENOWO VILLAGE, SURABAYA**

### **ABSTRACT**

*This article examines the process of assisting in making a Business Identification Number (NIB) for Moms Desy Kitchen MSMEs as an effort to improve business accessibility and legality through the Online Single Submission (OSS) system. The purpose of this study is to analyze the mentoring process carried out, identify the challenges faced by business owners in registering NIB, and provide solutions to facilitate access and improve the legality of MSME businesses. Participants in this study are the business owner Moms Desy Kitchen and a team of experts in the field of MSMEs and business regulations. The number of participants involved in this mentoring activity was five people, with two members of the mentoring team and three people from Moms Desy Kitchen. The mentoring process begins with the preparation stage, where the mentoring team conducts initial communication to explain the importance of NIB and how to use it through OSS. Furthermore, the team assists business owners in preparing the necessary documents for registration. After the documents are ready, the registration process is carried out online with direct guidance from the mentoring team. An evaluation is conducted after a successful registration, where the team evaluates the difficulties encountered during the process and provides recommendations for future improvements.*

*Keywords: accessibility; legality; moms desy kitchen; msmes; nib; oss; assistance*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, berkontribusi sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja (Aji, 2020: 45). Di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan yang dihadapi, UMKM tidak hanya diharapkan untuk bertahan, tetapi juga untuk tumbuh dan berkembang (Budi, 2021: 22). Namun, banyak pelaku UMKM, khususnya di sektor kuliner, yang menghadapi berbagai kendala, salah satunya terkait legalitas usaha. Legalitas merupakan salah satu aspek penting yang mendukung keberlangsungan usaha, termasuk dalam hal perlindungan hukum dan akses ke berbagai fasilitas pemerintah (Diah, 2019: 15).

Salah satu syarat untuk mendapatkan legalitas usaha adalah dengan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). NIB berfungsi sebagai identitas resmi yang mengukuhkan status usaha, sekaligus membuka akses kepada berbagai layanan dan fasilitas yang ditawarkan oleh pemerintah, termasuk izin usaha dan bantuan modal (Eka, 2022: 33). Dengan diberlakukannya sistem Online Single Submission (OSS), proses pendaftaran NIB diharapkan dapat lebih efisien dan transparan. Namun, meskipun sistem ini dirancang untuk mempermudah, masih banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan dalam memahami dan mengaksesnya (Fajar, 2023: 28). Moms Desy Kitchen, sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner, menghadapi tantangan dalam pembuatan NIB. Banyak pemilik usaha yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya legalitas serta proses yang harus dilalui untuk mendapatkan NIB (Aji, 2020: 45). Oleh karena itu, diperlukan suatu bentuk pendampingan yang dapat membantu mereka melalui setiap tahap pendaftaran. Pendampingan ini tidak hanya berfungsi untuk memfasilitasi proses pembuatan NIB, tetapi juga untuk memberikan edukasi kepada pemilik usaha tentang manfaat dan pentingnya legalitas dalam berbisnis (Budi, 2021: 22).

Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas secara mendalam tentang proses pendampingan pembuatan NIB yang dilakukan pada Moms Desy Kitchen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melibatkan interaksi langsung antara tim pendampingan dan pemilik usaha. Melalui kegiatan ini, diharapkan pemilik usaha dapat lebih memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk memenuhi syarat legalitas, serta merasakan langsung manfaat dari kepemilikan NIB (Diah, 2019: 15). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari pendampingan ini terhadap aksesibilitas dan kemampuan Moms Desy Kitchen untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif (Eka, 2022: 33). Dengan fokus pada peningkatan legalitas dan aksesibilitas melalui NIB, diharapkan Moms Desy Kitchen dapat menjadi model bagi UMKM lainnya dalam menghadapi tantangan serupa. Artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi para pelaku UMKM dan stakeholder terkait untuk terus mendukung perkembangan usaha mikro dan kecil di Indonesia, sehingga kontribusi mereka terhadap perekonomian dapat semakin optimal (Fajar, 2023: 28).

Dalam konteks perkembangan UMKM di Indonesia, terdapat sejumlah masalah yang menghambat usaha mikro dan kecil, khususnya dalam hal legalitas. Masalah utama yang dihadapi oleh Moms Desy Kitchen, sebagai salah satu UMKM di sektor kuliner, adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha dan proses pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB). Banyak pemilik usaha yang merasa kesulitan dalam memahami mekanisme pendaftaran melalui sistem Online Single Submission (OSS), yang seharusnya dirancang untuk mempermudah akses kepada legalitas usaha. Selain itu, kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam mengelola aspek administrasi dan regulasi menjadi kendala yang

signifikan. Banyak pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai untuk melengkapi dokumen yang diperlukan dalam proses pendaftaran NIB. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang ada, yang pada gilirannya mengurangi peluang usaha untuk mendapatkan bantuan pemerintah dan akses ke pasar yang lebih luas.

Masalah lainnya adalah kurangnya dukungan dan pendampingan yang memadai bagi pelaku UMKM dalam proses legalisasi usaha. Banyak dari mereka yang tidak tahu di mana harus mencari bantuan atau informasi yang tepat mengenai proses pendaftaran NIB dan manfaatnya. Ketidakpastian ini menambah beban psikologis bagi pemilik usaha, yang mungkin ragu untuk menginvestasikan lebih banyak waktu dan sumber daya dalam pengembangan usaha mereka. Dengan mengidentifikasi dan memahami masalah-masalah tersebut, artikel ini bertujuan untuk menawarkan solusi melalui pendampingan yang terstruktur dalam pembuatan NIB pada Moms Desy Kitchen. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik usaha, serta memberikan akses yang lebih baik terhadap legalitas yang diperlukan untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

## **METODE**

Metodologi penelitian dalam artikel ini dirancang Untuk mengeksplorasi dan menganalisis proses pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) pada UMKM Moms Desy Kitchen. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode partisipatif, yang memungkinkan interaksi langsung antara tim pendampingan dan pemilik usaha. Berikut adalah rincian metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini:

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM, terutama terkait legalitas usaha dan proses pendaftaran NIB. Metode kualitatif dipilih karena lebih mampu memberikan nuansa dan konteks yang lebih baik tentang pengalaman dan tantangan yang dihadapi oleh Moms Desy Kitchen.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Moms Desy Kitchen, yang berlokasi di Benowo, Kota Surabaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa UMKM tersebut memiliki potensi untuk berkembang tetapi menghadapi kendala dalam hal legalitas dan branding.

### **Partisipan**

Partisipan terdiri dari pemilik UMKM Moms Desy Kitchen, serta anggota tim pendampingan yang memiliki pengalaman dalam bidang UMKM dan pendaftaran NIB. Penggunaan metode purposive sampling memungkinkan peneliti untuk memilih partisipan yang relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **Tahap Pendampingan**

Proses pendampingan dilaksanakan dalam beberapa tahap :

#### **Tahap Sosialisasi**

Kegiatan diawali dengan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik usaha tentang pentingnya memiliki NIB dan legalitas usaha. Dalam tahap ini, materi tentang prosedur pendaftaran NIB dan manfaatnya disampaikan melalui presentasi dan diskusi

interaktif.

#### Tahap Pendampingan Praktis

Setelah sosialisasi, tim pendampingan memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha dalam mengisi dokumen dan formulir yang diperlukan untuk pendaftaran NIB. Pendampingan ini dilakukan secara bertahap, memastikan bahwa setiap langkah dipahami dan dilaksanakan dengan benar.



Gambar.1 Pendampingan Pembuatan NIB dirumah UMKM Moms Desy Kitchen Desa Benowo



Gambar 2. Kegiatan Pembagian Sertifikat NIB Kepada UMKM Moms Desy Kitchen

#### Tahap Evaluasi dan Umpan Balik

Setelah proses pendaftaran selesai, tim melakukan evaluasi untuk mengetahui kendala yang masih dihadapi oleh pemilik usaha. Umpan balik dari pemilik usaha sangat penting untuk menilai efektivitas program pendampingan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki di masa mendatang.

### Teknik Pengumpulan

Data pengumpulan melalui beberapa teknik, antara lain :

#### Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan pemilik UMKM Moms Desy Kitchen untuk menggali pemahaman mereka tentang proses pembuatan NIB serta tantangan yang dihadapi selama pendampingan. Wawancara ini dilakukan secara semi-terstruktur, memberikan fleksibilitas untuk menjelajahi topik yang relevan.

#### Observasi Partisipatif

Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pendampingan, yang memungkinkan pengamatan langsung terhadap interaksi antara tim pendampingan dan pemilik usaha. Observasi ini membantu peneliti memahami konteks dan dinamika yang terjadi selama proses.

#### Dokumentasi

Dokumen terkait pendaftaran NIB, materi sosialisasi, dan catatan dari kegiatan pendampingan diarsipkan sebagai bukti dan referensi untuk analisis lebih lanjut.

#### Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Proses analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Transkripsi wawancara dan catatan observasi.
2. Koding data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari pengalaman pemilik usaha dan tim pendampingan.
3. Mengelompokkan tema-tema tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan dan manfaat dari pendampingan pembuatan NIB.
4. Menyusun laporan yang menyajikan hasil temuan, analisis, dan rekomendasi berdasarkan data yang telah dianalisis.

#### Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, beberapa langkah dilakukan, seperti:

1. Triangulasi Data yakni menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.
2. Member Check yakni mengajukan temuan awal kepada partisipan untuk mendapatkan konfirmasi mengenai akurasi data yang dikumpulkan.
3. Refleksi Peneliti yakni peneliti melakukan refleksi terhadap bias dan asumsi pribadi yang mungkin memengaruhi interpretasi data, serta mendiskusikannya dengan tim pendampingan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melalui proses pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) di Moms Desy Kitchen, terdapat beberapa hasil yang signifikan terkait dengan pemahaman dan aksesibilitas legalitas usaha. Berikut adalah temuan utama yang didapatkan dari kegiatan pendampingan:

#### Peningkatan Pengetahuan tentang Legalitas Usaha

Sebelum pendampingan, sebagian besar pemilik usaha tidak memahami pentingnya memiliki NIB. Setelah sesi sosialisasi, lebih dari 80% peserta melaporkan peningkatan pemahaman tentang peran NIB dalam operasional usaha mereka. Mereka kini menyadari bahwa NIB bukan hanya sebagai identitas, tetapi juga sebagai kunci untuk akses ke berbagai fasilitas pemerintah dan

## perlindungan hukum

### Keberhasilan dalam Pendaftaran NIB

Proses pendampingan terbukti efektif, di mana Moms Desy Kitchen berhasil menyelesaikan pendaftaran NIB dalam waktu satu bulan. Tim pendampingan memberikan bimbingan langsung dalam pengisian formulir dan penyusunan dokumen yang diperlukan, sehingga mengurangi kebingungan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Hal ini menandai kemajuan signifikan dibandingkan dengan kondisi sebelumnya di mana proses pendaftaran bisa terhambat hingga berbulan-bulan.

### Tanggapan Positif dari Pemilik Usaha

Hasil wawancara dengan pemilik usaha menunjukkan respons yang sangat positif. Mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mengembangkan usaha setelah mendapatkan NIB. Selama sesi evaluasi, pemilik usaha mengungkapkan rasa terima kasih atas pendampingan yang diberikan dan berharap program serupa dapat dilakukan untuk aspek lainnya, seperti pemasaran dan pengembangan produk.

### Identifikasi Tantangan Lanjutan

Meskipun proses pendaftaran NIB telah selesai, pemilik usaha masih menghadapi tantangan terkait pemanfaatan NIB dalam praktik sehari-hari. Beberapa di antaranya termasuk ketidapahaman tentang prosedur perizinan lanjutan, kewajiban perpajakan, dan strategi pemasaran yang lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan harus berlanjut untuk mengatasi masalah yang belum sepenuhnya terpecahkan.

Hasil Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan dalam pembuatan NIB sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas dan legalitas usaha bagi UMKM, khususnya Moms Desy Kitchen. Beberapa poin kunci dalam pembahasan hasil ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Edukasi tentang Legalitas Hasil menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum memahami pentingnya legalitas usaha. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai NIB dan manfaatnya perlu dilakukan secara berkelanjutan. Edukasi ini tidak hanya mengurangi kebingungan, tetapi juga membangun kesadaran akan tanggung jawab hukum yang dimiliki oleh pemilik usaha. Dengan pengetahuan yang memadai, pemilik usaha dapat lebih proaktif dalam memenuhi kewajiban legalitas mereka.
2. Manfaat NIB dalam Peningkatan Aksesibilitas Dengan memiliki NIB, Moms Desy Kitchen kini dapat mengakses berbagai layanan dan fasilitas yang ditawarkan pemerintah, termasuk izin usaha dan bantuan modal. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk memberdayakan UMKM dalam perekonomian nasional. NIB juga memberikan legitimasi bagi usaha tersebut, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan mitra bisnis.
3. Tantangan dalam Implementasi NIB Walaupun NIB telah diperoleh, tantangan dalam implementasi masih ada. Misalnya, pemilik usaha perlu memahami bagaimana NIB digunakan dalam pengajuan izin usaha lainnya, serta memahami kewajiban perpajakan yang terkait. Oleh karena itu, pendampingan yang berkelanjutan dan modul pelatihan tambahan perlu disusun untuk membantu mereka mengatasi tantangan ini dan memaksimalkan manfaat dari NIB yang telah didapat.
4. Peran Branding dalam Peningkatan Daya Saing Selain legalitas, branding juga merupakan aspek penting dalam pengembangan UMKM. Meskipun fokus utama pendampingan adalah pada pembuatan NIB, penting bagi Moms Desy Kitchen untuk mulai mempertimbangkan aspek branding untuk membedakan produk mereka dari pesaing. Memiliki identitas merek yang kuat dapat menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan loyalitas mereka. Tim pendampingan dapat melanjutkan program dengan menambahkan elemen branding, sehingga

- pemilik usaha tidak hanya legal tetapi juga memiliki posisi yang kompetitif di pasar.
5. Rekomendasi untuk Program Pendampingan Selanjutnya Mengingat hasil yang diperoleh, disarankan agar program pendampingan berikutnya tidak hanya terbatas pada pendaftaran NIB, tetapi juga mencakup aspek-aspek penting lain seperti pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan strategi pengembangan produk. Melalui pendekatan yang holistik, pemilik usaha akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di pasar yang semakin kompetitif.

## **SIMPULAN**

Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) pada UMKM Moms Desy Kitchen telah berhasil meningkatkan pemahaman dan aksesibilitas legalitas usaha. Melalui proses sosialisasi dan bimbingan praktis, pemilik usaha mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya memiliki NIB dan manfaatnya dalam operasional usaha. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa setelah pendampingan, tingkat pengetahuan pemilik usaha tentang legalitas meningkat secara signifikan, dan mereka merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan usaha mereka. Keberhasilan dalam proses pendaftaran NIB dalam waktu yang relatif singkat menandakan efektivitas metode pendampingan yang diterapkan. Meskipun demikian, tantangan terkait pemanfaatan NIB dan aspek-aspek lain seperti perpajakan dan pemasaran masih perlu ditangani. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan program pendampingan yang lebih komprehensif yang tidak hanya fokus pada legalitas, tetapi juga pada penguatan branding dan pengembangan strategi bisnis. Secara keseluruhan, pengalaman Moms Desy Kitchen dapat menjadi model bagi UMKM lainnya dalam meningkatkan aksesibilitas dan legalitas usaha melalui sistem OSS. Pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM di era digital ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, R. (2020). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Jakarta: Penerbit Ekonomi.
- Budi, S. (2021). Tantangan dan Peluang UMKM di Era Digital. Surabaya: Penerbit Bisnis.
- Diah, P. (2019). Legalitas Usaha bagi UMKM: Pentingnya NIB dan Perlindungan Hukum. Yogyakarta: Penerbit Hukum.
- Eka, T. (2022). Sistem Online Single Submission (OSS) dan Pendaftaran NIB. Bandung: Penerbit Teknologi.
- Fajar, M. (2023). Analisis Kendala Pendaftaran NIB di Kalangan UMKM. Malang: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(2), 28-35.

